

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan mata pelajaran yang terstruktur dan sistematis. Setiap konsep matematika tersusun secara hirarkis, antara satu konsep dengan konsep lainnya berkaitan erat. Karena itu untuk memahami konsep matematika perlu memahami konsep-konsep sebelumnya. Ini berarti bahwa belajar matematika harus bertahap atau berurutan secara sistematis serta harus didasarkan pada pengalaman belajar yang lalu. Atas dasar inilah guru dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain programnya dan sekaligus menentukan strategi pembelajaran yang harus dijalankan.

Hal ini disebabkan karena adanya penekanan berlebihan pada kecepatan berhitung, pengajaran otoriter, kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar dan harapan berlebihan pada prestasi individu. Pada hakekatnya matematika akan mudah dimengerti, yang akan membuat siswa menjadi cermat, teliti dan cepat dalam berhitung asalkan harus dilatih secara kontinue. Untuk itu diperlukan kemampuan aritmatika yang optimal. Untuk menjadikan matematika sesuatu yang menarik bagi siswa adalah dengan melibatkan secara intensif kemampuan intelektual siswa dan menantanginya untuk berfikir.

Pada dasarnya siswa mampu mencapai tingkat kepandaian yang optimal dalam berhitung, mampu berfikir secara cepat dan tepat dengan adanya konsentrasi yang tinggi. Dari berbagai analisis diprediksi kurangnya pemahaman

siswa terhadap materi penjumlahan. Ini karena siswa kurang memahami konsep dasarnya serta aplikasi dalam konteks kehidupannya. Pembelajaran seperti ini menyebabkan sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau di manfaatkan. Hal ini semakin dipertegas dengan kurang optimalnya peran guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan kaku dan kurang bermakna. Implikasinya adalah pemahaman siswa atas materi penjumlahan yang diajarkan kurang optimal.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa guru dalam membelajarkan operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan cenderung bersifat verbal, tanpa menggunakan alat peraga. Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang diberikan kepada siswa kelas II SDN No. 94 Sipatana, 19 siswa atau 76% siswa yang belum terampil menjumlah dan mengurang. Keterampilan siswa terhadap operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan yang masih rendah merupakan masalah serius dalam pembelajaran matematika di SD khususnya kelas II. Keterampilan yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran ini sangat rendah. Keterampilan siswa yang rendah ini sekaligus menunjukkan kurangnya keterampilan siswa atas kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dalam proses pembelajaran operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan.

Kondisi yang dijelaskan tersebut menunjukkan perlunya suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih membermaksakan konsep pembelajaran yang diterima siswa. Media

pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika banyak macamnya, diantaranya adalah media blok dienes.

Penggunaan media Blok Dienes dalam pembelajaran berhitung memiliki beberapa keunggulan diantaranya; siswa lebih memahami materi yang disajikan karena mereka langsung melakukan penjumlahan dalam proses pembelajaran. Dalam prosesnya juga siswa akan lebih tertarik karena dapat melihat langsung peragaan yang dibuat guru. Dengan demikian maka penggunaan media ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersifat aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dan menumbuhkan motivasi untuk melakukannya secara mandiri. Oleh karenanya penggunaan media Blok Dienes merupakan salah satu solusi yang paling tepat untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang di hadapi.

Dari faktor penyebab kesulitan siswa dalam menjumlah dan mengurang tersebut, maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan melalui media Blok Dienes di kelas II SDN NO.94 Sipatana. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Besar harapan peneliti dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) kiranya siswa sudah terampil dalam menjumlah dan mengurang. Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa serta sekolah dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Operasi Hitung Campuran Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Blok Dienes Pada Siswa Kelas II SDN No. 94 Sibatana Kota Gorontalo”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya keterampilan siswa pada operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan.
- 1.2.2 Siswa belum tepat menjumlah dan mengurang dengan menggunakan media.
- 1.2.3 Siswa belum terampil menjumlah dan mengurang dengan menggunakan media Blok Dienes.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah keterampilan operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat melalui media Blok Dienes pada siswa kelas II SDN No. 94 Sibatana Kota Gorontalo?”.

#### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan melalui media Blok Dienes sebagai berikut:

- 1.4.1 Guru memfasilitasi media Blok Dienes yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.4.2 Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media Blok Dienes.
- 1.4.3 Siswa kelas II melakukan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media Blok Dienes untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.
- 1.4.4 Siswa difasilitasi guru untuk menyimpulkan materi konsep penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media Blok Dienes.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan operasi hitung campuran tentang penjumlahan dan pengurangan melalui media Blok Dienes pada siswa kelas II SDN No. 94 Sibatana Kota Gorontalo.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1.6.1 Bagi Siswa: Dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

- 1.6.2 Bagi Guru: Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih media yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diberikan. Sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat dikurangi
- 1.6.3 Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha memotivasi guru untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.
- 1.6.4 Bagi Peneliti: Sebagai bahan referensi untuk penyusunan PTK selanjutnya dan sebagai acuan untuk perbaikan proses pembelajaran.